

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode atau “*methodos*” dalam bahasa Yunani berarti tata cara mengatur dan sistematis dalam melaksanakan sesuatu. Maka metode penelitian adalah cara kerja berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan fakta yang ada.¹

A. Pendekatan

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menekankan pembentukan teori berdasarkan data lapangan atau teori induktif.² Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggalang atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna di balik realita.

Paradigma kontruksionis menganggap pembuatan teks berita sebagai pengaruh pola pikir para pembaca. Pertanyaan utama dari paradigma suatu kontruksi pemberitaan adalah bagaimana peristiwa atau realitas dikonstruksi, dan dengan cara apa kontruksi itu terbentuk³

¹ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: PT. Gramedia, 1981), hal. 16

² Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hal.48

³ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*. (Yogyakarta: Penerbit LkiS 2002), Cet. 4, hal. 43

Penelitian ini, peneliti mengamati teks-teks berita yang disajikan oleh media *online republika.co.id* dan *kompas.com* dengan menganalisisnya menggunakan analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki.

B. Oprasional konsep

Penelitian ini menggunakan oprasional konsep sikap rasisme dan analisis framing, dimana sikap *rasisme* memiliki beberapa indikator yaitu:

1. *Etnosentrisme*, kecenderungan menafsirkan perilaku dan perkataan orang asing dari perspektif praktik dan norma yang berlaku dalam kebudayaannya sendiri.⁴
2. *Stereotype*, Sikap lanjutan dari *Etnosentrisme* yaitu generalisasi berdasarkan pengalaman yang terbatas kepada suatu orang, objek, kelompok atau peristiwa secara luas dianut suatu budaya⁵.
3. Prasangka, tanggapan terhadap seseorang ataupun suatu kelompok lain.

Sedangkan analisis *framing*. Penelitian ini dilihat dalam analisis *framing* dari Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan melihat empat struktur yaitu:

1. *Sintaksis*, susunan frase atau kata dalam sebuah kalimat. Dalam sebuah berita *sintaksis* merujuk pada susunan dan bagian-bagian dari berita, seperti *lead*, *headline*, latar informasi, sumber berita dan penutup dalam teks berita keseluruhan.
2. *Skrip*, salah satu strategi para wartawan untuk mengkontruksi suatu berita.⁶

⁴ Mohammad Shoelhi. *Komunikasi Lintas Budaya..* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015). Cet. 1, Hal: 43

⁵ *Ibid.*, Hal. 44

⁶ *Ibis*, Hal. 300

3. Tematik, sebuah berita mirip dengan pengujian hipotesis, peristiwa apa yang diliput, sumber yang dikutip dan pernyataan yang di ungkapkan.
4. *Retoris*, pilihan gaya atau kata yang digunakan wartawan untuk menekankan sebuah arti tertentu yang ingin ditonjolkan dalam berita.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan melakukan dengan tahapan yakni: dokumentasi dan media *online*.

1. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Pengumpulan data tentang sikap rasisme Donald Trump terhadap Muslim pada media online Republika.co.id dan Kompas.com dengan cara meng*copy* file dari *website* media online dan *screenshot* tampilan judul dalam berita tersebut.

2. Media Online

Mengakses media *online* Republika.co.id dan Kompas.com guna mencari data yang diperlukan dalam melengkapi hasil penelitian dengan fokus berita mengenai *rasisme* terhadap muslim khususnya pada kasus pemindahan kedutaan Amerika Serikat ke Yerusalem dan mengakuinya sebagai ibu kota Israel pada tanggal 7 Desember 2017.

D. Analisis data

Analisis data merupakan upaya untuk memperoleh jawaban terhadap masalah yang sedang diteliti dengan cara pengolahan, penggolongan dan pengorganisasian dan penyampaian data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan konsep dasar *framing* model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Teori ini menggunakan empat struktur yang diamati, yaitu *Sintaksis*, *Skrip*, *Tematik* dan *Retoris*. *Sintaksis* unit yang diamati berupa *headline*, *lead*, kutipan, latar informasi, sumber, pernyataan dan penutup. *Skrip* unit yang diamati adalah kelengkapan berita menggunakan unsur 5W+1H. *Tematik* unit yang diamati berupa proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat dan juga paragraph. Sedangkan *Retoris* unit yang diamati berupa *leksikon*, pemakaian dan pemilihan kata tertentu untuk menggambarkan suatu peristiwa dan juga gambar atau foto dan grafik. Hal ini untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas yang dilakukan oleh media.

Framing dipandang sebagai penempatan informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapatkan dipandang lebih besar daripada isu lain. Dalam konsep Pan dan Kosicki, pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, rekomendasi dan evaluasi, dan dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang di ceritakan.

Peneliti memberikan kriteria bertujuan untuk memudahkan peneliti memilih berita yang akan dianalisa. Adapun kriteria teks berita yang akan menjadi subjek penelitian yaitu *Interpretative news*. Alasan mengapa peneliti memberikan kriteria tersebut dikarenakan *interpretative news* adalah, pengembangan dari *straight news* atau berita langsung, *straight news* sendiri ada 2 yaitu *soft news* dan *hard news*. *Interpretative news* hampir sama dengan *hard news*, hanya saja ada penambahan beberapa informasi seperti latar belakang peristiwa, hasil wawancara dan data-data terkait.

Setiap media tentunya memiliki tema dalam penulisan berita mereka. Walaupun berita tersebut telah masuk dalam kriteria yang peneliti maksudkan, tetapi pasti terdapat beberapa berita yang masih dalam garis besar atau tema yang sama. Maka dari itu, peneliti akan mengambil satu judul dari masing-masing tema, tetapi tetap sesuai dengan klasifikasi kriteria yang diberikan peneliti sebelumnya yaitu *Interpretative news*. Dalam penentuan tema, peneliti mengambil garis besar dari keseluruhan berita.